

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
SMK YWKA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017,
STUDI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Oleh

RANI LIDYA RIZKY D.
NPM: 1302070077



**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 26 Oktober 2017, pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rani Lidya Rizki Daulay
N.P.M : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj/ Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rani Lidya Rizki Daulay

NPM : 1302070077

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

sudah layak disidangkan.

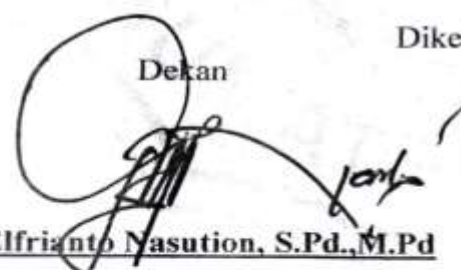
Medan, Oktober 2017

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

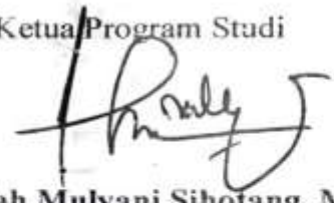

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rani Lidya Rizki Daulay
NPM : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08/08/2017	Kerangka Konseptual		
23/08/2017	Metodologi Penelitian		
07/09/2017	Teknik Analisis Data		
20/09/2017	struktur Organisasi sekolah		Ada
3/10/2017	Perbaikan skor - skor Angket		Meja
10/10/2017			Hyan

Medan, Oktober 2017

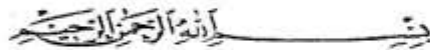
Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rani Lidya Rizky Daulay
NPM : 1302070077
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rani Lidya Rizky Daulay

ABSTRAK

Rani Lidya Rizky Daulay, 1302070077, Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, Studi Akuntansi, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan, tahun pembelajaran 2016/2017, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan, tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi dan untuk mengetahui metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan, tahun pembelajaran 2016/2017.

Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang kurang memiliki motivasi didalam dirinya akan cenderung malas untuk belajar. Siswa yg tidak disiplin belajar ketika guru sedang menjelaskan materi, terlihat dari masih adanya siswa yg menggunakan hp ketika belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YWKA Medan kelas XI Akuntansi tahun pembelajaran 2016/2017. Sekolah ini beralamat di jalan Brayon Bengkel no. 17 Kel. Pulo Brayon Bengkel Kec. Medan Timur. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 orang, yang terdiri laki-laki 2 orang dan perempuan 38 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pengaruh Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,393. Nilai 0,393 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa. Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,583. Nilai 0,583 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa. Pengaruh X_1 terhadap Y adalah 15,5%, sedangkan pengaruh X_2 terhadap Y adalah 34,0%.

Kata Kunci: Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Husni Effendi Daulay dan Ibunda Rosmania br Ginting yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Bapak Drs. Wahyudi selaku Kepala Sekolah SMK YWKA Medan khususnya serta para guru dan pegawai SMK YWKA Medan yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.
- Kepada para sahabat Faradilla Nst., Putri Wulandari, Rani Chaniago, yg telah mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Medan, Oktober 2017

Penulis,

Rani Lidya Rizky Daulay

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Metode Pemberian Tugas.....	7
b. Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas	10
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas	12
2. Motivasi Belajar	15
3. Hasil Belajar Siswa	28

B. Hipotesis Penelitian.....	29
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30

A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
--------------------------------------	----

B. Populasi dan Sampel.....	37
-----------------------------	----

C. Metode Penelitian.....	31
---------------------------	----

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
---	----

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
---	----

F. Teknik Analisis Data.....	32
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34

A. Hasil Penelitian	34
---------------------------	----

B. Pembahasan	59
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62

A. Kesimpulan.....	62
--------------------	----

B. Saran	63
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Indikator Motivasi.....	13
Tabel 4.1. Skala Pengukuran Angket	37
Tabel 4.2. Skor Angket untuk Variabel X1 (Metode pemberian tugas).....	38
Tabel 4.3. Skor Angket untuk Variabel X ₂ (Motivasi belajar).....	42
Tabel 4.4. Hasil Belajar Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Konseptual	24
Gambar IV.1. Hasil Uji Normalitas	50
Gambar IV.2. Pengujian Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Angket Metode Pemberian Tugas (X_1)

Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar (X_2)

Lampiran 5 Jawaban Responden terhadap Angket Metode Pemberian Tugas

Lampiran 6 Jawaban Responden terhadap Angket Motivasi Belajar

Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa

Lampiran 8 Perhitungan Uji Validitas Angket X_1

Lampiran 9 Hasil Validitas Angket X_1

Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas Angket X_2

Lampiran 11 Hasil Validitas Angket X_2

Lampiran 12 Tabel R

Lampiran 13 Tabel t

Lampiran 14 Tabel F

Lampiran 15 Format K1

Lampiran 16 Format K2

Lampiran 17 Format K3

Lampiran 18 Surat Pengesahan Proposal

Lampiran 19 Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar

Lampiran 20 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 21 Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran 22 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan, dengan tugas utamanya mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang-bidang kompetensi tertentu dan dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, tergantung pada proses penyelenggaraan pembelajaran dikelas baik secara teori maupun praktek. Kemampuan mengatur proses pembelajaran yang baik, akan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, tanpa tekanan dan mampu merangsang anak untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tanggung jawab melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran, mulai dari pengembangan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pemilihan bahan pembelajaran, pemilihan metode, penggunaan media serta penentuan sistem penilaian untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Kemajuan yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar mencakup kompetensi siswa baik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar diketahui dengan melakukan pengukuran hasil belajar melalui penilaian. Hasil pengukuran ini dapat

berwujud angka ataupun pernyataan tingkat penguasaan materi pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa pun juga berbeda-beda.

Salah satu usaha guru dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan metode pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan kondisi siswa dan suasana kelas. Penggunaan metode yang tidak tepat akan mengakibatkan proses belajar akan menjadi terganggu, cenderung menimbulkan kegiatan belajar mengajar dan membosankan dan berkurangnya kegairahan siswa dalam belajar. Hal ini di tandai dengan tidak dapat motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa sehingga hasil belajar siswa tidak tuntas.

Observasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2017 berjumpa dengan guru Akuntansi di SMK YWKA Medan. Dalam observasi tersebut peneliti menanyakan hasil belajar siswa mengenai pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan SMK YWKA Medan terhadap pelaksanaan pembelajaran akuntansi, diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih dibawah KKM yaitu 75. Dari 40 orang siswa hanya 16 orang siswa yang yang dinyatakan mencapai KKM dengan presentase 40% dan 24 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM dengan presentase 60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi
SMK YWKA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	16 orang	≥ 75	40%	Mencapai KKM
2	24 orang	< 75	60%	Tidak mencapai KKM
Jumlah	40 orang		100%	

Sumber : Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian

Hal ini diakibatkan oleh metode belajar siswa yang monoton dan kurang motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Salah satu tampak yang sering kita lihat dari penggunaan metode yang tidak tepat yaitu anak atau siswa setelah diberi ulangan, sebagai besar tidak mampu untuk menjawab setiap item soal dengan baik dan benar. Akibatnya sudah dapat dipastikan bahawa hasil belajar siswa tidak tuntas. Disisi lain, anak didik sering merasakan kebosanan. Situasi demikian menjadikan proses belajar mengajar menjadikan kurang efektif dan kurang efisien.

Untuk mengatasi masalah siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, perlu dipakai metode pemberian tugas yang bisa motivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu guru akuntansi yang bernama Suwarti Spd, di SMK YWKA Medan mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pada proses belajar mengajar masih kurang. Oleh karena itu metode pemberian tugas dianggap tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan membantu untuk meningkatkan sikap positif siswa pada pelajaran akuntansi. Para siswa akan membangun kepercayaan diri yang dimiliki terhadap kemampuan untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Sehingga akan

mengurangi bahkan menghilangkan rasa bosan terhadap mata pelajaran akuntansi yang sering dialami oleh siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, Studi Akuntansi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan Guru akuntansi diSMK YWKA Medan, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi didalam dirinya akan cenderung malas untuk belajar.
2. Siswa yang tidak disiplin belajar ketika guru sedang menjelaskan materi, terlihat dari masih adanya siswa yang menggunakan HP ketika belajar.
3. Hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kemauan menyerap materi dari guru.
4. Siswa kurang aktif dalam belajar
5. Rendahnya hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah, maka peneliti merasa perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian yang akan dialami. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pemberian tugas dan motivasi belajar di SMK YWKA Medan.
2. Materi pembelajaran hanya dibatasi pada mata pelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan kas kecil di SMK YWKA Medan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2016/2017, Studi Akuntansi ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2016/2017, Studi Akuntansi ?
3. Apakah ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2016/2017, Studi Akuntansi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan, tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan, tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi
3. Untuk mengetahui metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan, tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
 - a. Dengan menggunakan metode pemberian tugas dan motivasi belajar, siswa dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.
 - b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan dan dasar pemikiran guru untuk dapat memilih metode penyampaian yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - b. Sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti
 - a. Bagi peneliti calon didik, diharapkan dapat menjadi salah satu untuk terjun langsung dalam dunia pendidikan dan menjadi seseorang pengajar dan menjadi pemberi informasi yang benar dan akurat.

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan metode pembelajaran pemberian tugas dan motivasi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dapat menjadi bahan acuan dan motivasi untuk penulis agar dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.

4. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian ilmiah disekolah sehingga dapat digunakan untuk pengembangan pendidikan Nasional

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Pada kerangka teoritis ini akan dikemukakan teori-teori yang digunakan oleh guru sebagai landasan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi selama melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka yang dipilih relevan dengan topik penelitian ini.

1. Metode Pemberian Tugas

Metode pembelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sudjana (2010:76) metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode dalam kegiatan pembelajaran sangat bervariasi, pemilihannya disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Surakhamad yang dikutip Djamarah dan Zain, (2010:78-81) mengatakan bahwa dalam pemilihan metode dipengaruhi oleh faktor perbedaan anak didik, tujuan kegiatan belajar, situasi kegiatan mengajar, fasilitas penunjang belajar, kompetensi guru. Seseorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, bila tidak dapat menguasai satu atau beberapa metode dalam mengajar.

Menurut Usman, (2010:125) tugas dan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara, guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini senada dengan Sagala (2011) yang mengatakan

bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian dipertanggungjawabkan nya, dengan tujuan untuk memperdalam bahan pelajaran dan mengecek bahan yang telah dipelajari baik perorangan maupun kelompok dan siswa mempertanggungjawabkan tugas tersebut dalam waktu yang telah di tentukan berdasarkan kesempatan bersama.

Roestiyahn, (2008:133-134) “Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas hingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Apabila guru ingin menerapkan metode ini maka perlu memperhatikan :

1. Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas, sehingga dapat melaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
2. Tugas yang diberikan cukup dipahami siswa
3. Melakukan pengawasan dalam proses pelaksanaan tugas, apakah tugas dikerjakan sendiri, atau dikerjakan orang lain,
4. Mempersiapkan alat evaluasi, agar dapat menilai hasil kerja siswa dan dapat memberi gambaran yang objektif mengenai usaha siswa dalam melaksanakan tugas
5. Dalam prosesnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan pekerjaan orang lain, agar siswa dapat memperdalam pengetahuan.
6. Perbedaan kemampuan individu siswa

Kusuma (2009) “Pemberian tugas belajar dikatakan wajar bila bertujuan (1) memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima,(2) melatih siswa kearah belajar mandiri ,(siswa dapat membagi waktu secara teratur,(4) agar siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas,(5)melatih siswa untuk menemukan sendiri cara yang tepat menyelesaikan.

Dari beberapa pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode pemberian tugas guru harus mengetahui tujuan yang akan dicapai, melakukan pengawasan dalam proses pelaksanaan tugas, melatih siswa kearah belajar mandiri dan dapat mengatur waktu, serta mengetahui perbedaaan kemampuan individu, supaya dapat merangsang siswa belajar aktif, mengembangkan rasa tanggung jawab, kemandirian serta dapat mengembangkan minat dalam belajar.

a. Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efisiennya. Metode pemberian tugas diberikan karena dirasa bahan pelajaran cukup banyak sementara waktu yang digunakan sedikit. Seperti halnya pada mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum disekolah kejuruan dalam bidang akuntansi. Dimana setiap mata pelajaran mempunyai beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan disekolah dan adanya usaha untuk meningkatkan mutu visi pelajaran, maka guru harus menggunakan metode yang tepat untuk mengatasi, salah satunya dengan metode pemberian tugas. Tugas dapat merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam pemberian tugas.

1) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan

2) Fase Langkah pelaksanaan tugas

Diberikan bimbingan maka pengawasan pada guru

3) Fase mempertanggungjawabkan tugas

Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya

Dalam proses pembelajaran, semua upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran merupakan rangkaian proses untuk pencapaian hasil pengajaran, termasuk pemilihan metode yang tepat untuk setiap pertemuan.

Penerapan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran akuntansi umumnya dimaksudkan untuk melatih siswa agar dapat aktif mengikuti sajian pokok bahasan yang telah diberikan, baik di dalam kelas maupun ditempat lain yang representatif untuk kegiatan belajarnya. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan siswa, seperti pembuatan neraca penjualan dan pembelian.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ini dalam pelaksanaannya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kebaikannya: (1) pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, (2) mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, (3) harus dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih mendalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari,

(4) tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.

Menurut Sagala (2011: 219) kelemahannya: (1) seringkali siswa melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar, (2) ada kala tugas dikerjakan orang lain tanpa pengawasan.

2. Motivasi Belajar

Sardiman (2004: 73) Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi.

Menurut Mc. Donald (2010: 11) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sehingga dari pengertian mengandung tiga elemen penting, (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling afeksi seseorang. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi tujuan motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan pengalaman-perasaan tidak suka itu.

Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar tersebut. Misalnya seorang siswa melakukan kegiatan belajar, karena ingin mendapat pengetahuan. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Seseorang berbuat sesuatu, karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman. Contoh lain, misalnya peran orang tua dan guru dalam pemberian motivasi agar siswa giat belajar.

Dari beberapa bentuk dan cara untuk menumbuh motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :

- (1) Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- (2) Hadiah. Dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian

- (3) Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa
- (4) Memberi ulangan. Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan mengadakan ulangan
- (5) Pujian. Apabila ada siswa yang sukses berhasil mengerjakan tugas dengan baik perlu diberi pujian
- (6) Hukuman. Hukuman yang diberikan secara tepat bisa menjadi alat motivasi

Dalam menilai motivasi pada siswa diperlukan aspek-aspek tertentu. Menurut Aritonang (2008: 14), motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator.

Adapun indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi adalah salah satu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b. Kemampuan siswa.

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian dan daya pikir.

c. Kondisi siswa.

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik karena jelas menunjukkan gejalanya

daripada kondisi psikologisnya. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajarnya. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat akan akan mudah memusatkan perhatian pada pelajaran.

d. Kondisi lingkungan siswa.

Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga unsur lingkungan tersebut di atas dapat mendukung dan menghambat motivasi belajar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emosi siswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa maka diharapkan upaya tersebut menimbulkan motivasi belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Menurut suprijono (2010:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Suprijono (2010:7) menambahkan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara

keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Bloom dan Suprijono (2010: 6) menyatakan bahwa hasil mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sementara menurut Lindgren dalam Suprijono (2010:7) hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Hal menurut Rifa'i (2009:85) pengertian hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh intelegensi yang dimiliki individu. Bloom dalam Rifa'i, dkk (2009:86) merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar yaitu ranah kognitif yang mencakup ranah pengetahuan, ranah afektif yang mencakup ranah sikap, dan ranah psikomotorik yang mencakup ranah keterampilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang melakukan aktivitas belajar, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku

4. Materi

Pengertian kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek)”.

Dari kutipan di atas jelas bahwa dana ini hanya diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil yang tidak mungkin

dilakukan dengan menggunakan cek. Oleh sebab itu perusahaan perlu menetapkan mata anggaran apa saja yang bisa dibayarkan dengan menggunakan kas kecil, dan mata anggaran apa saja yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan dana tersebut, karena tidak semua pengeluaran yang jumlahnya kecil layak dibayarkan dengan menggunakan dana kas kecil. Tetapi ada perkiraan-perkiraan karena alasan tertentu tidak dibayarkan dengan kas kecil, walaupun jumlahnya relatif kecil.

Biasanya pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin. Adapun pengeluaran yang dilakukan dengan dana kas kecil adalah biaya-biaya:

- 1) Biaya makan minum
- 2) Biaya perlengkapan
- 3) Biaya keperluan kantor
- 4) Serta biaya-biaya lainnya.

a. Tujuan Pembentukan Kas Kecil

Untuk menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dilakukan oleh suatu bagian di kantor biasanya berdasarkan langkah-langkah berikut:

- 1) Untuk menghindari cara-cara pembayaran pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak, yang tidak ekonomis dan tidak praktis.
- 2) Meringankan beban para staf dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan termasuk relasi bisnis pimpinan. Contoh :

Pimpinan kedatangan tamu mendadak dan untuk menjamu tamunya rasanya tidak ekonomis dan tidak praktis kalau stafnya melakukan pembayaran pengeluaran dengan cek.

- 3) Untuk mempercepat kegiatan atasan yang mempergunakan dana secara mendadak dan tidak terencana.

b. Bukti Pemakaian Dana Kas Kecil

- 1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

- 2) Cek

Merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang/badan yang namanya tercantum pada cek atau pembawa cek.

- 3) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil dokumen ini berfungsi sebagai bukti pengeluaran. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang kas kecil menurut nama pengeluaran dana kas kecil.

4) Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil. 29

5) Permintaan Kembali Dana Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.

c. Metode Pencatatan Dana Kas Kecil

Metode pencatatan dana kas kecil berkaitan dengan pembentukan awal serta proses menjurnal mutasi kas kecil yang digunakan. Metode pencatatan dana kas kecil tergantung dari kebijakan perusahaan (bagian keuangan perusahaan) yang telah disepakati, dapat menggunakan metode dana tetap (imprest fund method) atau metode dana tidak tetap (fluctuation fund method).

1) Metode Dana Tetap (*Imprest Fund Method*)

Dalam metode dana tetap, dana kas kecil ditentukan dalam jumlah yang relative tetap. Jika jumlah dana yang ditetapkan dianggap cukup untuk pengeluaran kas kecil dalam suatu periode tertentu, jumlah dana kas kecil tidak dinaikkan atau diturunkan. Dalam metode ini pun pemegang kas kecil tidak mencatat pemakaian kas kecil dalam jurnal. Buku kas kecil dijadikan sebagai catatan intern pemegang kas kecil dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar dalam pencatatan di buku besar.

2) Metode Dana Tidak Tetap (*Fluctuation Fund Method*)

Dalam metode dana tidak tetap, pemakaian kas kecil oleh pemegang kas kecil dicatat dalam bentuk jurnal formal sehingga buku kas kecil dapat digunakan sebagai dasar pencatatan dalam buku besar. Dana kas kecil tidak ditentukan dalam jumlah yang tetap, sehingga pengganti dana kas kecil (pengisian kembali) tidak harus sama dengan yang telah dikeluarkan.

Contoh jurnal kas kecil dengan menggunakan metode imprest adalah sebagai berikut :

- a) Kas Kecil Rp xxx,-
 Kas Rp xxx,-
 (Jurnal Untuk Mencatat Pembentukan Kas Kecil)
- b) Pada saat terjadi pengeluaran pada kas kecil perusahaan tidak mencatat dalam jurnal laporan keuangan. Perusahaan hanya menyimpan faktur pembelian atas sejumlah kas yang dikeluarkan.
- c) Pembelian dan biaya dicatat ketika perusahaan mengisi kas kecil kembali.
- | | |
|---------------------------|----------|
| Beban Perlengkapan Kantor | Rp xxx, |
| Beban Perangko | Rp xxx, |
| Beban Representasi | Rp xxx,- |
| Kas | Rp xxx,- |
- (Jurnal mencatat beban perusahaan apabila perusahaan mengisi kas kecil kembali)
- d). Kas Rp xxx,-
 Kas Kecil Rp xxx,-
 (Jurnal Untuk penutupan Kas Kecil Perusahaan pada akhir periode)

Contoh metode Fluktuasi :

Karena pengeluaran setiap periode tidak sama, sedangkan pengisian dana kas kecil pada setiap periode dalam jumlah yang sama, maka jumlah rekening kas kecil akan selalu berubah sesuai dengan fluktuasi pengeluaran yang terjadi.

a) Mencatat pembentukan Dana Kas Kecil			
Kas Kecil		Rp. xxx	
Bank			Rp. Xxx
b) Mencatat pembayaran Langganan surat Kabar Pada Surat kabar “langganan			
Beban langganan Surat Kabar		Rp. Xxx	
Kas Kecil			Rp. xxx
c) Membayar beban Listrik			
Beban Listrik		Rp. xxx	
Kas Kecil			Rp. xxx
d) Mencatat pengisian Kembali kas kecil			
Kas Kecil		Rp. xxx	
Bank			Rp. Xxx

3) Perbedaan antara metode dana tetap dengan metode fluktuasi sebagai berikut:

- a) Dalam metode dana tetap, pengeluaran yang dilakukan oleh kasir kas kecil tidak di buat jurnal sedangkan dalam metode fluktuasi pengeluaran yang di lakukan oleh kasir kas kecil di buat jurnal.
- b) Dalam metode dana tetap, Besarnya penggantian sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula. sedangkan dalam metode fluktuasi pengisian kembali tidak harus sebesar pengeluaran yang di lakukan.
- c) Dalam metode dana tetap, saldo kas kecil tetap (seperti semula) sedangkan dalam metode fluktuasi saldo kas kecil berubah-ubah (tidak tetap)

d. Perhitungan Selisih Dana Kas Kecil

Selisih kas ataupun kas kecil merupakan perbedaan yang terjadi antara jumlah kas menurut perhitungan fisik dengan catatan kas yang ada pada rekening bank maupun catatan buku besar kas pada perusahaan.

Terjadinya selisih kas dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut :

- a. Adanya uang palsu.

- b. Kehilangan akibat kekeliruan saat transaksi penjualan tunai, misalnya kekeliruan saat melakukan pengembalian uang kepada pelanggan.
- c. Adanya penerimaan atau pembayaran yang ada nilai recehannya.³²
- d. Kesalahan pencatatan yang dilakukan baik pada saat melakukan penerimaan kas maupun pengeluaran kas sehingga harus dilakukan jurnal koreksi.
- e. Sebab-sebab yang sama sekali tidak dapat diketahui

Apabila kas kecil menurut perhitungan fisik lebih besar bila dibandingkan dengan catatan buku besar kas kecil maka hal itu disebut sebagai selisih kas lebih (cash overage) tetapi apabila kas kecil menurut perhitungan fisik lebih kecil dibandingkan menurut catatan buku besar kas kecil maka disebut selisih kas kurang (cash shortage). Jurnal untuk mencatat selisih kas adalah sebagai berikut :

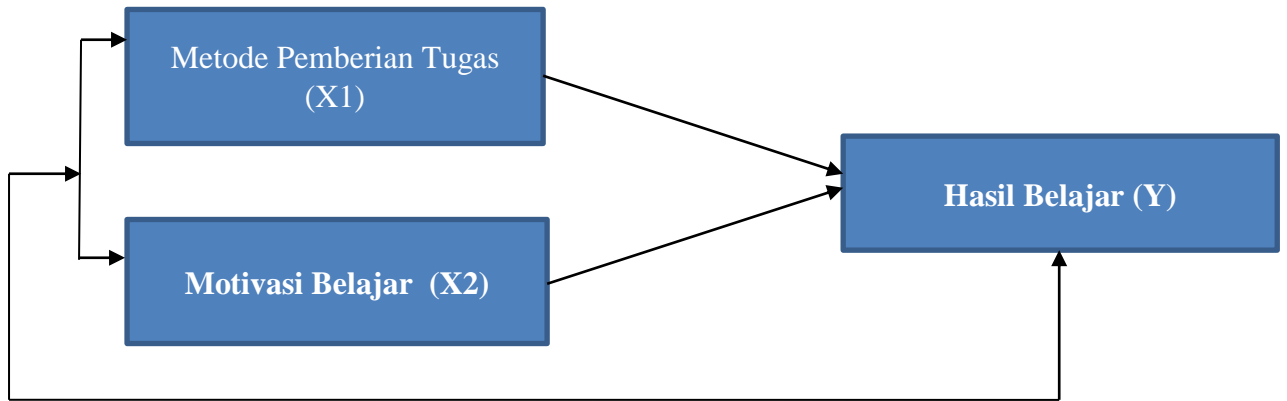
a) Selisih kas lebih (cash overage)			
Kas Kecil		Rp xxx	
Selisih kas Kecil			Rp xxx
b) Selisih kas kurang			
Selisih kas Kecil		Rp xxx	
Kas Kecil			Rp xxx

Selisih kas kecil lebih dianggap sebagai pendapatan dan selisih kas kecil kurang dianggap sebagai beban atau kerugian. Dalam laporan Laba/Rugi selisih kas lebih akan diinformasikan sebagai pendapatan di luar usaha dan selisih kas kurang akan diinformasikan sebagai beban di luar usaha. Selisih kas yang terjadi saat terjadinya transaksi namun belum dicatat dalam jurnal maka tidak perlu dibuat jurnal koreksi, tetapi kalau sudah dicatat dalam jurnal atau karena kesalahan pencatatan maka harus dilakukan jurnal koreksi.

B. Kerangka Konseptual

Penggunaan metode pembelajaran pemberian tugas sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa untuk mengikuti pelajaran itu sendiri. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, para guru diharapkan untuk selalu memperhatikan motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang dimiliki siswa akan sangat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran akan dapat membantu siswa dapat memahami materi yang akan disampaikan. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkatkan dengan adanya metode pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan harus tanggap terhadap perubahan. Guru juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan-keterampilannya sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional.

Adapun kerangka konseptual dari metode pembelajaran pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Kas Kecil di kelas XI SMK YWKA Medan dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sehingga masih perlu dibuktikan melalui pengujian sementara. Hipotesis sementara hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi.
3. Ada pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2016/2017, studi akuntansi.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YWKA Medan kelas XI Akuntansi tahun pembelajaran 2016/2017. Sekolah ini beralamat di jalan Brayan Bengkel no. 17 Kel. Pulo Brayan Bengkel Kec. Medan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, yaitu mulai bulan Juni 2017 sampai bulan Oktober 2017.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■	■										
4	Revisi Proposaal											■	■								
5	Izin Penelitian													■	■	■	■				
6	Pengumpulan																	■	■	■	■

- Data
- 7 Penulisan
Skripsi
- 8 Persetujuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YWKA Medan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 orang, yang terdiri laki-laki 2 orang dan perempuan 38 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa.

C. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel (X1) : Metode Pemberian Tugas
2. Variabel (X2) : Motivasi Belajar
3. Variabel (Y) : Hasil Belajar

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Dengan metode ini siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata. Tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan.

Langkah-langkah pemberian tugas

- a. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan pemberian tugas dan cara pengerjaanya.
- b. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok, dan lain-lain.
- c. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas.
- d. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Jika tugas diselesaikan diluar kelas, guru bisa mengontrol proses penyelesaian tugas melalui konsultasi pada peserta didik.

- e. Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik.
2. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek itu dapat tercapai. Dari beberapa bentuk dan cara untuk menumbuh motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :
 - a. Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
 - b. Hadiah. Dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian
 - c. Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa
 - d. Memberi ulangan. Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan mengadakan ulangan
 - e. Pujian. Apabila ada siswa yang sukses berhasil mengerjakan tugas dengan baik perlu diberi pujian
 - f. Hukuman. Hukuman yang diberikan secara tepat bisa menjadi alat hingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.
 3. Hasil belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dilingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan

pemahaman, keterampilan dan nilai perubahan sikap itu bersifat instan dan membekas.

D. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) “Metode penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga berhubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrolkan suatu gejala.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun alat pengumpulan dalam penelitian menggunakan sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Arikunto (2009:107) kriteria penilaian dalam angket menggunakan skala likert berkisar antara 1 sampai dengan 5 dengan alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), pernah (P), dan tidak pernah (TP). Untuk keperluan analisis, maka data yang terkumpul dirubah menjadi data kuantitatif yang perubahannya disesuaikan dengan sifat pertanyaan pada butir angket.

Tabel 3.2
Penskoran Angket

Pernyataan Positif(+)	Skor	Pernyataan Negatif(-)	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data :

1. Teknik analisis deskriptif kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu, variabel pemberian tugas dan variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case

Menurut Anas Sudijono (Pengantar Statistik Pendidikan)

mengkatagorikan jawaban pertanyaan angket sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikatagorikan sangat baik/sangat baik
- b. 71% - 80% dikatagorikan baik/tinggi
- c. 41% - 70% dikatagorikan cukup baik/sedang

- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah

Berdasarkan kriteria di atas/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan 5 alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 5 alternatif jawaban.

2. Uji Regresi Sederhana

a. Regresi berganda

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan.

Bentuk persamaan dari regresi berganda untuk variabel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

X_1 : Pemberian tugas

X_2 : Motivasi belajar

Y : Hasil Belajar

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a , b_1 dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum x_1 y = a \sum x_1 + b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = a \sum x_2 + b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:279)

Arti koefisien b adalah jika nilai b (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai b negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besar nilai kolerasi bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

b. Analisis korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi supangat (2007:339) adalah “tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, XI dan X2 sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1 \sum y)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum x_1x_2) - (\sum x_1 \sum x_2)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2][n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2]}}$$

(Sumber: Nazir, 2003:464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistic dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi secara persal antara X₁ terhadap Y, bila X₂ dianggap konstan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{x_2y} = \frac{rx_2y - rx_1y \cdot rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

2. Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien Korelasi Secara Simultan antara X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{12y} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ru_1 \cdot ry_2 \cdot r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:

1. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel kuat dadn mempunyai hubungan yang berlawanan
2. Jika $r = +1$ attau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubunganya searah

G. Kesimpulan Data

Jika dari hasil pengujian koefesien kolerasi menghasilkan kolerasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara dua variabel dapat dicari engan rumus

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Dimana :

Kd : Koefesien determinasi

$R^2 = R$ square

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta YWKA berdiri pada tanggal 23 Desember 1988, dibawah naungan Yayasan Wanita Kereta Api. Dengan membuka jurusan Akuntansi dan Perkantoran. SMK Swasta YWKA terletak di Jl. Lampu No. 2 Pulo Brayon Bengkel Medan Kec. Medan Timur Sumatera Utara Kode Pos 20139, dengan akreditasi B.

Sekolah ini memiliki luas tanah kurang lebih 820 m². Pada awalnya SMK Swasta YKWA Medan ini dikepalai oleh kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Darius,S.H (1988 - 1991), yang kemudian digantikan oleh Bapak Mawardi Rasyid,S.E (1991 - 1999), lalu Bapak Drs. Nadirsyah (1999-e2000), Bapak Drs. Suwito (2000 - 2001), dan Bapak Drs. Wahyudi (2001- hingga sekarang).

Saat ini, pengelolaan SMK Swasta YWKA Medan di bawah naungan Badan Pengelola Sekolah (Bandung) dipusat, sedangkan didaerah dibawah naungan Unit Pembantu Daerah (UPD), dengan menunjuk dan memberikan wewenang kepada kepala sekolah yang diangkat berdasarkan otonomi. Sehingga sistem pengelolaan dan manajemen Administrasi kepegawaian, administrasi pendidikan, administrasi keuangan, dan kebijakan- kebijakan di SMK ini diberi wewenang penuh pengelolaannya kepada kepala sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 15 % dari pendapatan SPP disetorkan ke Yayasan Wanita Kereta Api.
- 70 % dari pendapatan SPP untuk penggajian pegawai dan guuru.
- 15% dari pendapatan SPP untuk biaya operasional sekolah.

Hingga saat ini SMK Swasta YWKA Medan telah membuka dan mengembangkan jurusan Akuntansi, Adm Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Mesin, Teknik Listrik, dan Teknik Sepeda Motor. Dengan jumlah siswa \pm 198 siswa, yang terdiri dari kelas X AK, X AP, X TKJ, X TSM, X TP, X TL, XI AK, XI AP, XI TKJ, XI TSM, XI TP, XII AK, XII AP, XII TKJ, XII TSM, dan XII TP.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Dengan agama, ilmu dan sikap beriman, bertaqwa berupaya mewujudkan 4 pilar pendidikan IQ, EQ, SQ

b. Misi Sekolah

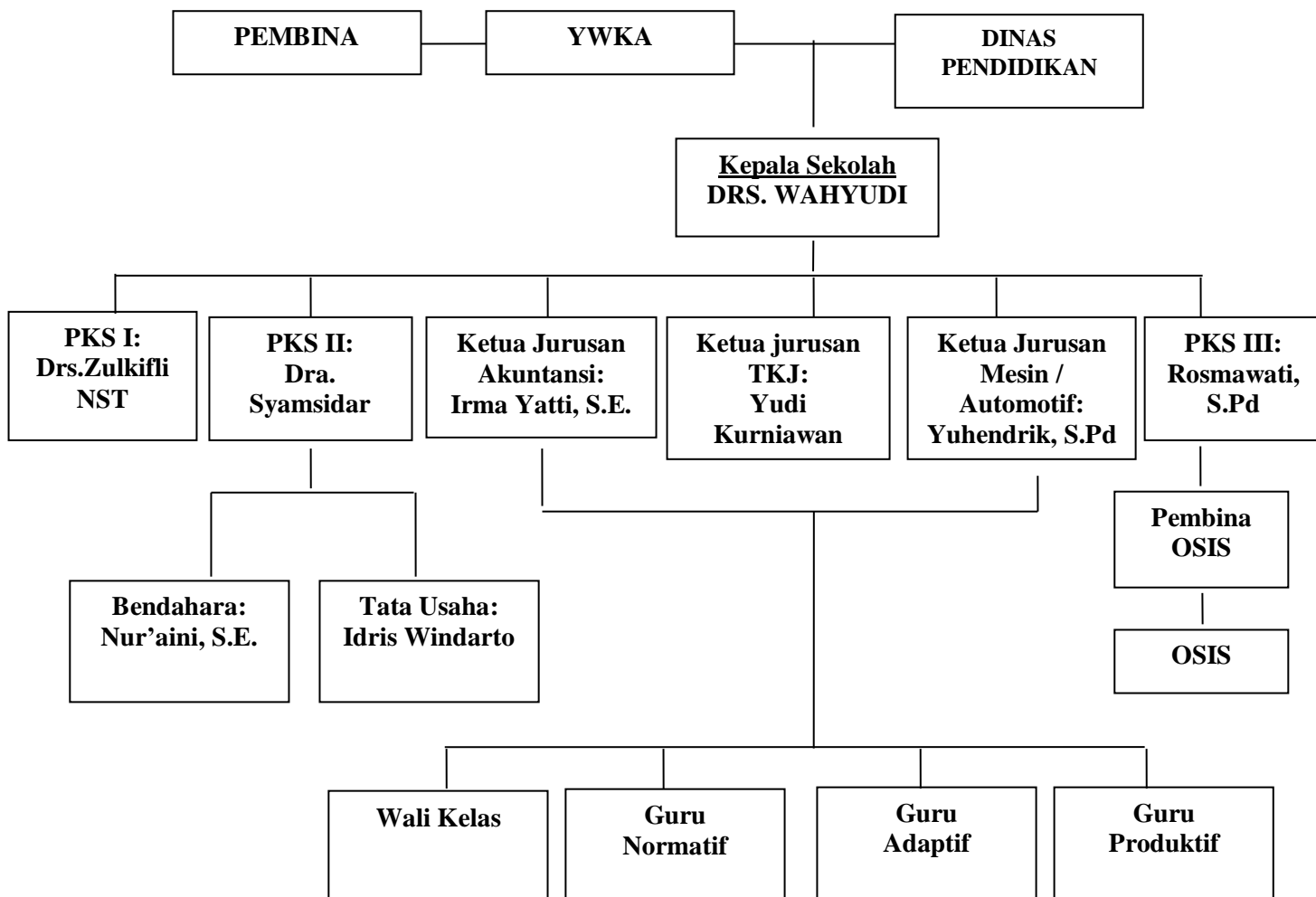
- Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kinerja serta mengembangkan sikap profesional.
- Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
- Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, Adaftif dan kreatif.

c. Tujuan Sekolah

Bertitik dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain yaitu “Membuat pasir menjadi mutiara”.

3. Struktur Organisasi SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan

Adapun struktur organisasi yang ditetapkan oleh SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan yang terletak di Jalan Lampu No 2 P Brayan Bengkel, Medan Timur.



B. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel X_1 , 20 pernyataan untuk variabel X_2 dan 2 pertanyaan untuk variabel Y , di mana yang menjadi variabel X_1 adalah Metode pemberian tugas, yang menjadi variabel X_2 adalah Motivasi belajar dan yang menjadi variabel Y adalah Hasil belajar Siswa. Angket yang diberikan ini diberikan kepada 40 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *skala Likert* berbentuk tabel ceklis.

Tabel 4.1
Skala Pengukuran Angket

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif(-)	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Pada tabel di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel X_1 dan X_2 yaitu variabel bebas (terdiri dari variabel Metode pemberian tugas dan variabel Motivasi belajar) maupun variabel Y yaitu variabel terikat (Hasil belajar Siswa). Jadi dengan demikian responden yang menjawab angket dimulai dari skor 4 sampai 1. Data-data yang telah diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan responden sebanyak 40 orang.

1. Data Variabel X1 (Metode pemberian tugas)

Tabel 4.2
Skor Angket untuk Variabel X1 (Metode pemberian tugas)

No. Per	SL		SR		KD		P		TP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	35,00%	9	22,50%	14	35,00%	3	7,50%	0	0,00%	40	100%
2	6	15,00%	18	45,00%	8	20,00%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
3	11	27,50%	12	30,00%	12	30,00%	5	12,50%	0	0,00%	40	100%
4	8	20,00%	11	27,50%	9	22,50%	12	30,00%	0	0,00%	40	100%
5	4	10,00%	13	32,50%	12	30,00%	11	27,50%	0	0,00%	40	100%
6	9	22,50%	12	30,00%	11	27,50%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
7	13	32,50%	10	25,00%	8	20,00%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
8	13	32,50%	6	15,00%	8	20,00%	13	32,50%	0	0,00%	40	100%
9	14	35,00%	7	17,50%	11	27,50%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
10	15	37,50%	9	22,50%	7	17,50%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
11	17	42,50%	13	32,50%	4	10,00%	6	15,00%	0	0,00%	40	100%
12	15	37,50%	10	25,00%	11	27,50%	4	10,00%	0	0,00%	40	100%
13	14	35,00%	10	25,00%	7	17,50%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
14	14	35,00%	8	20,00%	10	25,00%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
15	12	30,00%	7	17,50%	12	30,00%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
16	11	27,50%	9	22,50%	8	20,00%	12	30,00%	0	0,00%	40	100%
17	11	27,50%	8	20,00%	13	32,50%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
18	9	22,50%	11	27,50%	12	30,00%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
19	10	25,00%	9	22,50%	13	32,50%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
20	16	40,00%	11	27,50%	7	17,50%	6	15,00%	0	0,00%	40	100%

Untuk mengetahui kategori nilai rata-rata penulis mencantumkan skala yang terdiri atas 4 interval kategori dengan menggunakan rumus Interval menurut Sutrisno (1984:120) yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Nilai tertinggi}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$i = \frac{5-1}{5}$$

$$i = 0,75$$

Dengan demikian, diperoleh interval 0,80, sehingga diperoleh skala nilai, yang dipergunakan sebagai berikut:

Interval	Kategori
3,26-4,00	Sangat baik
2,51-3,25	Baik
1,76-2,40	Kurang baik
1,00-1,75	Rendah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang setiap akhir pelajaran akuntansi guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah (pr), mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 35%.
2. Jawaban responden tentang apabila tugas pelajaran akuntansi yang diberikan guru terlalu banyak, saya mengerjakan sebagian saja, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 45%.
3. Jawaban responden tentang apabila tugas akuntansi yang diberikan guru terlalu sulit, saya hanya mempelajari bagian yang mudah saja, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 30%.
4. Jawaban responden tentang guru mengkoreksi setiap pr akuntansi yang diberikan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 2 (tidak pernah) sebesar 30%.
5. Jawaban responden tentang walaupun pembelajaran akuntansi tidak menarik dan membosankan, saya tetap mengerjakan tugas akuntansi dengan baik,

mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 32,5%.

6. Jawaban responden tentang kalau sedang belajar saya suka melamun sehingga perhatian terhadap pelajaran mudah terganggu, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 30%.
7. Jawaban responden tentang untuk menambah pemahaman dan menyelesaikan tugas akuntansi saya mempelajari berbagai sumber belajar, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 32,5%.
8. Jawaban responden tentang saya belajar sesuka saya di rumah dan tidak mempunyai jadwal untuk belajar akuntansi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 32,5%.
9. Jawaban responden tentang saya berusaha mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru di sekolah sehingga tugas akuntansi saya selesai, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 35%.
10. Jawaban responden tentang saya selalu kesal dan marah jika disuruh mengerjakan tugas, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 37,5%.
11. Jawaban responden tentang saya memeriksa kembali jawaban pada tugas akuntansi sebelum saya mengumpulkan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 42,5%.
12. Jawaban responden tentang saya belajar sesuai dengan jadwal yang harus ditaati untuk meningkatkan disiplin diri, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 37,5%.

13. Jawaban responden tentang saya berusaha untuk benar-benar berminat pada mata pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 35%.
14. Jawaban responden tentang saya mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 35%.
15. Jawaban responden tentang saya lebih suka bersenang-senang dan bermain dari pada belajar di rumah, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 30%.
16. Jawaban responden tentang walaupun saya tidak menyukai pelajaran akuntansi, saya tetap belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 2 (tidak pernah) sebesar 30%.
17. Jawaban responden tentang saya merasa kecewa apabila saya terlambat mengumpulkan tugas akuntansi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 32,5%.
18. Jawaban responden tentang saya akan belajar dengan rajin apabila saya boleh mengerjakan hal-hal yang saya sukai terlebih dahulu, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 30%.
19. Jawaban responden tentang apabila saya mendapatkan tugas akuntansi dari guru, saya langsung mengerjakannya tanpa harus menunda-nunda, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 32,5%.

20. Jawaban responden tentang setiap hari ibu menyuruh saya mengerjakan pr dengan mengomel, mendesak dan berteriak-teriak, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 40%.

2. Data Variabel X₂ (Motivasi belajar)

Tabel 4.4
Skor Angket untuk Variabel X₂ (Motivasi belajar)

No. Per	SL		SR		KD		P		TP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	35,00%	7	17,50%	4	10,00%	15	37,50%	0	0,00%	40	100%
2	7	17,50%	11	27,50%	16	40,00%	6	15,00%	0	0,00%	40	100%
3	15	37,50%	9	22,50%	12	30,00%	4	10,00%	0	0,00%	40	100%
4	10	25,00%	8	20,00%	14	35,00%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
5	9	22,50%	7	17,50%	10	25,00%	14	35,00%	0	0,00%	40	100%
6	10	25,00%	12	30,00%	9	22,50%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
7	7	17,50%	8	20,00%	13	32,50%	12	30,00%	0	0,00%	40	100%
8	11	27,50%	9	22,50%	9	22,50%	11	27,50%	0	0,00%	40	100%
9	10	25,00%	14	35,00%	9	22,50%	7	17,50%	0	0,00%	40	100%
10	9	22,50%	8	20,00%	15	37,50%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
11	14	35,00%	3	7,50%	9	22,50%	14	35,00%	0	0,00%	40	100%
12	5	12,50%	11	27,50%	17	42,50%	7	17,50%	0	0,00%	40	100%
13	8	20,00%	17	42,50%	6	15,00%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
14	16	40,00%	8	20,00%	9	22,50%	7	17,50%	0	0,00%	40	100%
15	9	22,50%	14	35,00%	6	15,00%	11	27,50%	0	0,00%	40	100%
16	20	50,00%	4	10,00%	7	17,50%	9	22,50%	0	0,00%	40	100%
17	9	22,50%	9	22,50%	10	25,00%	12	30,00%	0	0,00%	40	100%
18	14	35,00%	5	12,50%	13	32,50%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
19	12	30,00%	10	25,00%	10	25,00%	8	20,00%	0	0,00%	40	100%
20	12	30,00%	11	27,50%	12	30,00%	5	12,50%	0	0,00%	40	100%

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 2 (tidak pernah) sebesar 37,5%.
2. Jawaban responden tentang saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 40%.
3. Jawaban responden tentang saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 37,5%.
4. Jawaban responden tentang saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 35%.
5. Jawaban responden tentang saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 2 (tidak pernah) sebesar 35%.
6. Jawaban responden tentang saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 30%.
7. Jawaban responden tentang saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 32,5%.

8. Jawaban responden tentang saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 27,5%.
9. Jawaban responden tentang bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 35%.
10. Jawaban responden tentang saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 37,5%.
11. Jawaban responden tentang saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 35%.
12. Jawaban responden tentang saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kadang-kadang) sebesar 42,5%.
13. Jawaban responden tentang saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 42,5%.
14. Jawaban responden tentang saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 40%.
15. Jawaban responden tentang saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah,

mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (sering) sebesar 35%.

16. Jawaban responden tentang sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton tv, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 50%.

17. Jawaban responden tentang ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 2 (tidak pernah) sebesar 30%.

18. Jawaban responden tentang saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 35%.

19. Jawaban responden tentang saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 30%.

20. Jawaban responden tentang saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (selalu) sebesar 30%.

3. Data Variabel Y (Hasil belajar Siswa)

Adapun hasil belajar siswa ini diperoleh dari hasil belajar semester genap pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Skor
1	80
2	85
3	70
4	65
5	80
6	85
7	70
8	100
9	80
10	75
11	70
12	85
13	80
14	70
15	75
16	80
17	100
18	90
19	80
20	70
21	80
22	90
23	100
24	80
25	75
26	80
27	65

28	70
29	80
30	80
31	70
32	70
33	90
34	80
35	75
36	80
37	85
38	90
39	85
40	80

B. Perhitungan Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1.1. Variabel Metode pemberian tugas (X_1)

Angket Metode pemberian tugas yang digunakan dalam penelitian tidak diuji cobakan terhadap sampel dengan karakteristik yang hampir sama dengan sampel yang akan diambil dalam penelitian. Tetapi digunakan metode sampel terpakai, maka uji coba dilakukan langsung ke objek penelitian. Setelah uji coba dilakukan diperoleh data bahwa dari 25 item butir angket Metode pemberian tugas, diperoleh 20 item butir angket yang dinyatakan valid dan 5 item butir angket yang tidak valid sehingga jumlah item angket Metode pemberian tugas dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 item.

Nilai dari r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai dari r_{tabel} . Diperoleh untuk $N=40$, $dk = N-2 = 40-2 = 38$, diperoleh $r_{tabel} = 0,2353$. Maka nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

(0,370 > 0,2353) maka untuk item butir angket Metode pemberian tugas nomor 1 dinyatakan “Valid”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Kemudian dilakukan uji Reliabilitas terhadap angket Metode pemberian tugas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 17.0. Pada taraf hasil perhitungan uji reliabilitas angket Metode pemberian tugas dengan menggunakan rumus alpha (r_{11}) dapat dilihat pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas angket Metode pemberian tugas sebesar $r_{11} = 0,704$. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,2353). Untuk $N=40$ dan $dk = 38$ diperoleh nilai reliabilitas $0,704 > 0,2353$ ($r_{11} > r_{tabel}$). Maka angket Metode pemberian tugas dinyatakan reliabel.

1.2. Variabel Motivasi belajar (X₂)

Angket motivasi belajar berjumlah 25 item butir angket, dari uji coba yang dilakukan 25 item butir angket diperoleh 20 item butir angket yang dinyatakan valid dan 5 item butir angket yang tidak valid sehingga jumlah item angket dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 item.

Nilai dari r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai dari r_{tabel} . Diperoleh untuk $N=40$, $dk = N-2 = 40-2 = 38$, diperoleh $r_{tabel} = 0,2353$. Maka nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,518 > 0,2353$) maka untuk item butir angket Motivasi belajar nomor 1 dinyatakan “Valid”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Kemudian dilakukan uji Reliabilitas terhadap angket Motivasi belajar dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 17.0. Pada taraf hasil perhitungan uji reliabilitas angket Motivasi belajar dengan menggunakan rumus alpha (r_{11}) dapat dilihat pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas angket Motivasi belajar sebesar $r_{11} = 0,734$. Kemudian dibandingkan

dengan nilai r_{tabel} (0,2353). Untuk $N=40$ dan $dk = 38$ diperoleh nilai reliabilitas $0,734 > 0,2353$ ($r_{11} > r_{\text{tabel}}$). Maka angket Motivasi belajar dinyatakan reliabel.

1.3. Variabel Hasil belajar (Y)

Hasil belajar diperoleh dengan cara memberikan soal kepada siswa yang berjumlah 25 item butir soal. Dari uji coba yang dilakukan 25 item butir soal diperoleh 20 item butir soal yang dinyatakan valid dan tidak ada item butir soal yang tidak valid sehingga jumlah item soal dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 item.

Nilai dari r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai dari r_{tabel} . Diperoleh untuk $N=40$, $dk = N-2 = 40-2 = 38$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2353$. Maka nilai $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,762 > 0,2353$) maka untuk item butir soal Hasil belajar nomor 1 dinyatakan "Valid". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

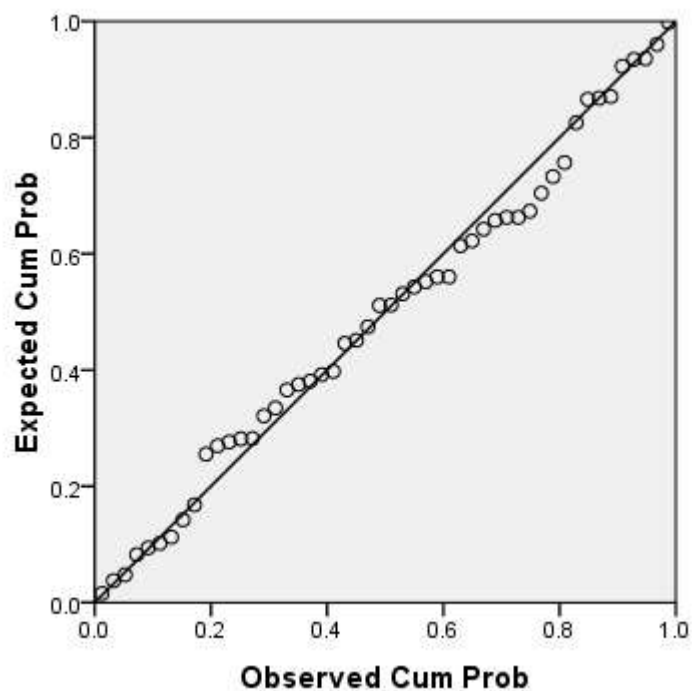
Kemudian dilakukan uji Reliabilitas terhadap soal Hasil belajar dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 17.0. Pada taraf hasil perhitungan uji reliabilitas soal Hasil belajar dengan menggunakan rumus alpha (r_{11}) dapat dilihat pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas soal Hasil belajar sebesar $r_{11} = 0,867$. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,2353). Untuk $N=40$ dan $dk = 38$ diperoleh nilai reliabilitas $0,867 > 0,2353$ ($r_{11} > r_{\text{tabel}}$). Maka soal Hasil belajar dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan. Dengan demikian, data di atas berdistribusi normal.

2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen yaitu metode pemberian tugas dan keterampilan motivasi belajar. Jika

terjadi korelasi maka ada gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

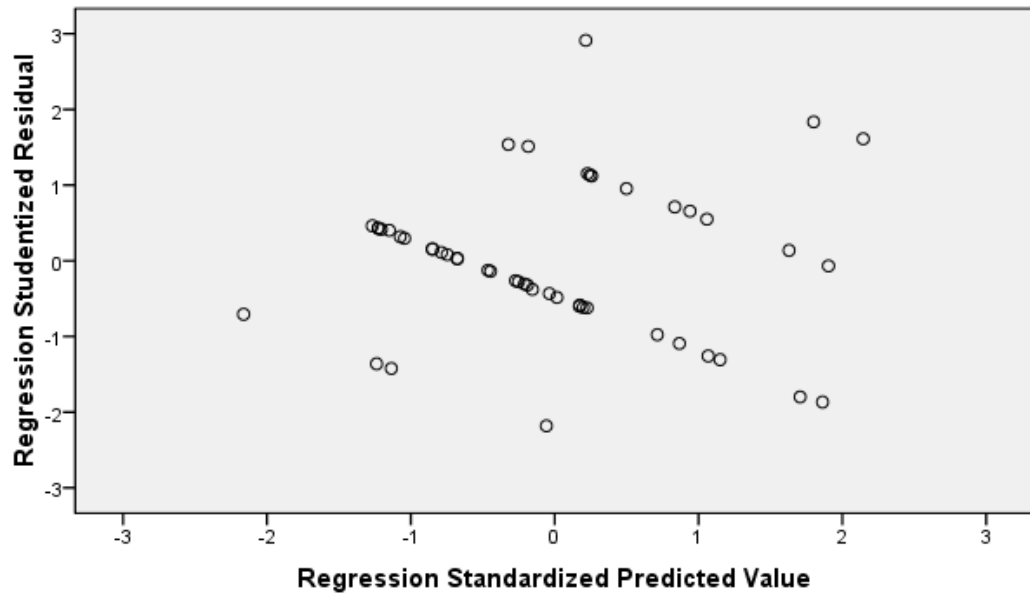
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.778	.800		-.973	.336		
	X1	.008	.013	.092	.641	.524	.677	1.476
	X2	.037	.010	.531	3.703	.001	.677	1.476

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF < 5 dengan demikian variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar 4.2
Pengujian Heteroskedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data di atas menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

3.1. Pengujian Secara Parsial

3.1.1. Pengaruh Metode pemberian tugas terhadap Hasil belajar Siswa

Adapun hasil pengolahan data melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi Variabel X_1 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.155	.137	.64491

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Melalui tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,393. Dengan α sebesar 0,05 dan $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353, maka $r_{hitung} (0,393) > r_{tabel} (0,2353)$. Nilai r (korelasi) sebesar 0,393 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Metode pemberian tugas (X_1) terhadap hasil belajar Siswa (Y).

Sedangkan R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,155 atau 15,5% menunjukkan sekitar 15,5% variabel Y (Hasil belajar Siswa) dipengaruhi oleh Metode pemberian tugas (X_1). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikansinya dengan Uji t. Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa)

Ho: $\rho \neq 0$ (ada pengaruh signifikan Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa)

Tabel 4.10
Uji t untuk Variabel X₁

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.368	.891		-.413	.681
	X1	.036	.012	.393	2.965	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 17.0 (2013)

Dari tabel di atas tentang pengaruh variabel Metode pemberian tugas (X₁) terhadap hasil belajar Siswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,965 dengan probabilitas signifikansi 0,005. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Metode pemberian tugas (X₁) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan Hasil belajar Siswa (Y).

3.1.2. Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa

Adapun hasil pengolahan data melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi untuk Variabel X₂

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.326	.56991

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Melalui tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,583. Dengan α sebesar 0,05 dan $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353, maka $r_{hitung} (0,583) > r_{tabel} (0,2353)$. Nilai r (korelasi) sebesar 0,583 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar Siswa (Y). Sedangkan R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,340 atau 34,0% menunjukkan sekitar 34,0% variabel Y (Hasil belajar Siswa) dipengaruhi oleh Motivasi belajar (X_2). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikansinya dengan Uji t . Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa)

$H_0: \rho \neq 0$ (ada pengaruh signifikan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa)

Tabel 4.12
Uji t untuk Variabel X_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.402	.541		-.743	.461
	X2	.041	.008	.583	4.972	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 17.0 (2013)

Dari tabel di atas tentang pengaruh variabel Motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar Siswa (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,972 dengan probabilitas

signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa (Y).

3.2. Pengujian secara Simultan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisa hasil perhitungan regresi ganda, uji F dan dterminasi. Berdasarkan lampiran tabel penolong korelasi dan regresi berganda, kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan yang menggunakan program SPSS. Berdasarkan lampiran perhitungan SPSS diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.778	.800
	X1	.008	.013
	X2	.037	.010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 17.0 (2013)

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai:

a: 0,778

X_1 : 0,008

X_2 : 0,037

Maka $Y = 0,778 + 0,008X_1 + 0,037X_2$

Berdasarkan nilai-nilai regresi untuk variabel bebas tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling besar pengaruhnya dengan peningkatan Hasil belajar Siswa adalah Motivasi belajar sebesar 0,037. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa peningkatan Hasil belajar Siswa tersebut cenderung lebih besar dipengaruhi oleh Motivasi belajar dibandingkan dengan Metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas dan Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil persamaan regresi yang sama-sama positif diketahui bahwa setiap peningkatan Metode pemberian tugas ataupun Motivasi belajar maka Hasil belajar Siswa juga akan meningkat.

Selanjutnya akan dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Bunyi hipotesis dalam penelitian ini adalah: Metode pemberian tugas dan Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa. Secara statistik, hipotesis tersebut adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan Metode pemberian tugas dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa.

H_a = Ada pengaruh signifikan Metode pemberian tugas dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas F yakni $Sig \leq \alpha 0,05$ maka ada pengaruh signifikan profesionalisme dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa.
- Jika nilai probabilitas F yakni $Sig \geq \alpha 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan profesionalisme dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa.

Pengujian hipotesis statistik tersebut dilihat dari nilai F berikut:

Tabel 4.14
ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.165	2	4.083	12.416	.000 ^a
	Residual	15.455	47	.329		
	Total	23.620	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa nilai F adalah sebesar 12,416. Selanjutnya perlu dicari nilai F_{tabel} . Diketahui bahwa $v_1 = k-1 = 3-1 = 2$, sedangkan $v_2 = n-k = 40-3 = 37$. Nilai α atau alpha (error) = 5% = 0,05. Dari lampiran, diperoleh bahwa $F_{0,05;2;47} = 3,195$. Bila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $12,416 > 3,195$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (X_1 , dan X_2) memiliki secara simultan dengan variabel dependen (Y).

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti Metode pemberian tugas (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Siswa (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, Metode pemberian tugas merupakan variabel yang baik untuk menjelaskan Hasil belajar Siswa.

Tabel 4.15
Nilai Korelasi Berganda

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.318	.57343	2.046

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai R (koefisien korelasi berganda) di atas adalah positif (0,588). Dengan α sebesar 0,05 dan $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353, maka $r_{hitung} (0,588) > r_{tabel} (0,2353)$. Nilai 0,588 menunjukkan bahwa pengaruh Metode pemberian tugas, Motivasi belajar dan Hasil belajar Siswa agak rendah. Hal ini berarti Metode pemberian tugas yang baik dan Motivasi belajar yang baik akan menyebabkan Hasil belajar Siswa juga. Sedangkan R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,346 atau 34,6% menunjukkan sekitar 34,6% variabel X_1 (Metode pemberian tugas) dan X_2 (Motivasi belajar) mempengaruhi Y (Hasil belajar Siswa). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Metode pemberian tugas terhadap Hasil belajar Siswa

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,393. Dengan α sebesar 0,05 dan $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353, maka $r_{hitung} (0,393) > r_{tabel} (0,2353)$. Tampak adanya pengaruh Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa. Sedangkan R Square atau

koefisien determinasi adalah sebesar 0,155 atau 15,5% menunjukkan sekitar 15,5% variabel Y (Hasil belajar Siswa) dipengaruhi oleh Metode pemberian tugas (X_1). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Siswa

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,583. Dengan α sebesar 0,05 dan $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353, maka $r_{hitung} (0,583) > r_{tabel} (0,2353)$. Tampak adanya pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa. Sedangkan R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,340 atau 34,0% menunjukkan sekitar 34,0% variabel Y (Hasil belajar Siswa) dipengaruhi oleh Motivasi belajar (X_2). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

1. Pengaruh Metode pemberian tugas dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi berganda) adalah positif (0,588) menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti Metode pemberian tugas yang baik dan Motivasi belajar yang baik akan menyebabkan Hasil belajar Siswa juga.

Nilai F_{hitung} pada Tabel 4.14 adalah sebesar 12,416. Selanjutnya perlu dicari nilai F_{tabel} . Diketahui bahwa $v_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, sedangkan $v_2 = n - k = 40 - 3 = 37$. Nilai α atau alpha (error) = 5% = 0,05. Dari lampiran, diperoleh bahwa

$F_{0,05;2;37} = 3,195$. Bila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $12,416 > 3,195$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (X_1 , dan X_2) memiliki pengaruh secara simultan dengan variabel dependen (Y).

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti Metode pemberian tugas (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Siswa (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, Metode pemberian tugas dan Motivasi belajar merupakan variabel yang baik untuk menjelaskan Hasil belajar Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan analisis data sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,393. Nilai 0,393 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Siswa.
2. Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,583. Nilai 0,583 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar Siswa.
3. Pengaruh X_1 terhadap Y adalah 15,5%, sedangkan pengaruh X_2 terhadap Y adalah 34,0%.
4. Nilai R (koefisien korelasi berganda) adalah positif (0,588). Dengan α sebesar 0,05 dan $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2353, maka r_{hitung} (0,588) > r_{tabel} (0,2353). Nilai 0,588 menunjukkan pengaruh yang agak rendah antara Metode pemberian tugas, Motivasi belajar dan Hasil belajar Siswa. Ini menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme dan Motivasi belajar adalah signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar Siswa. Hal ini berarti Metode pemberian tugas yang baik dan Motivasi belajar yang baik akan menyebabkan Hasil belajar Siswa juga. Sedangkan R Square atau koefisien

determinasi adalah sebesar 0,346 atau 34,6% menunjukkan sekitar 34,6% variabel X_1 (Metode pemberian tugas) dan X_2 (Motivasi belajar) mempengaruhi Y (Hasil belajar Siswa). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pihak sekolah perlu memikirkan cara meningkatkan metode pemberian tugas dengan memberikan pelatihan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar dapat meningkatkan Hasil belajar Siswa sehingga guru sebagai pendidik harus mampu menumbuhkan atau membangkitkan Motivasi belajar yakni dengan cara memberikan nasehat-nasehat ataupun motivasi yang berharga kepada siswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru harus mampu bertindak secara profesional dan sebagai pendidik mampu memberikan arahan-arahan yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- . 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Ed.Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harun Imansyah.2005. *Metode Pemberian Tugas*. Diakses dari [http: File](http://file)
- Riduan, M. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo .
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. cet. ke- 9. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A, M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmudji, Tarsis. 1996. *Metode dan Penyajian Materi*. Yogyakarta: Liberty.
- Usman, Moh. User. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

ANGKET METODE PEMBERIAN TUGAS (X₁)

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Setiap akhir pelajaran Akuntansi guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah (PR).					
2.	Apabila tugas pelajaran Akuntansi yang diberikan guru terlalu banyak, saya mengerjakan sebagian saja.					
3.	Apabila tugas Akuntansi yang diberikan guru terlalu sulit, saya hanya mempelajari bagian yang mudah saja.					
4.	Guru mengkoreksi setiap PR Akuntansi yang diberikan.					
5.	Walaupun pembelajaran Akuntansi tidak menarik dan membosankan, saya tetap mengerjakan tugas Akuntansi dengan baik.					
6.	Kalau sedang belajar saya suka melamun sehingga perhatian terhadap pelajaran mudah terganggu.					
7.	Untuk menambah pemahaman dan menyelesaikan tugas Akuntansi saya mempelajari berbagai sumber belajar.					
8.	Saya belajar sesuka saya di rumah dan tidak mempunyai jadwal untuk belajar Akuntansi.					
9.	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru di sekolah sehingga tugas Akuntansi saya selesai.					
10.	Saya selalu kesal dan marah jika disuruh mengerjakan tugas.					
11.	Saya memeriksa kembali jawaban pada tugas Akuntansi sebelum saya mengumpulkan.					
12.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang harus ditaati untuk meningkatkan disiplin diri.					
13.	Saya berusaha untuk benar-benar berminat pada mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan oleh guru.					
14.	Saya mengumpulkan tugas Akuntansi tepat pada waktunya.					
15.	Saya lebih suka bersenang-senang dan bermain dari pada belajar di rumah.					
16.	Walaupun saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi, saya tetap belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik.					
17.	Saya merasa kecewa apabila saya terlambat mengumpulkan tugas Akuntansi.					
18.	Saya akan belajar dengan rajin apabila saya boleh					

	mengerjakan hal-hal yang saya sukai terlebih dahulu.					
19.	Apabila saya mendapatkan tugas Akuntansi dari guru, saya langsung mengerjakannya tanpa harus menunda-nunda.					
20.	Setiap hari ibu menyuruh saya mengerjakan PR dengan mengomel, mendesak dan berteriak-teriak.					

Keterangan:

SL = selalu

SR = sering

KD = kadang-kadang

P = pernah

TP = tidak pernah

LAMPIRAN

Jawaban Responden terhadap Angket Metode Pemberian Tugas

No.	Butir Angket																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	5	2	5	2	5	3	5	2	5	5	5	4	3	5	2	2	2	4	73
2	3	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	2	3	80
3	4	4	5	2	4	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	2	2	4	4	5	80
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	2	5	75
5	5	3	5	3	3	3	5	2	5	5	5	5	2	5	5	3	2	3	2	4	75
6	4	5	2	4	3	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	2	3	4	2	2	72
7	5	4	2	5	2	4	2	2	5	4	2	2	4	4	5	5	3	5	3	5	73
8	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	3	85
9	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	2	4	79
10	5	3	4	4	3	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	5	5	3	4	80
11	4	4	5	5	4	3	2	5	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	5	67
12	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	3	5	86
13	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	81
14	5	4	2	2	5	5	5	2	3	2	5	2	5	2	4	3	5	4	3	2	70
15	3	5	3	2	3	4	5	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	65
16	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	5	3	4	2	2	3	4	5	5	65
17	2	3	4	2	5	4	3	4	4	4	2	5	5	3	3	4	4	3	3	5	72
18	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	5	5	2	70
19	5	2	5	3	3	2	3	2	2	2	4	4	5	3	4	4	5	2	5	4	69
20	3	4	5	3	4	2	5	3	4	2	3	4	2	4	5	5	5	4	3	4	74
21	3	4	4	5	2	3	4	2	3	2	2	4	4	5	5	4	4	3	4	5	72
22	2	3	4	2	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	2	3	2	4	4	67
23	3	3	4	3	4	2	5	3	5	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	5	69
24	3	2	3	2	2	3	4	5	2	3	5	4	3	4	2	3	4	3	4	5	66
25	5	4	3	3	2	5	4	2	4	2	4	3	5	5	3	5	2	2	3	3	69
26	4	2	5	4	2	3	2	5	3	5	4	3	4	3	5	5	5	2	2	5	73
27	5	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	5	5	2	3	4	3	4	3	3	68
28	4	4	2	2	3	3	2	5	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	5	63
29	3	2	3	5	2	4	3	2	4	5	4	3	2	2	3	2	5	2	3	2	61
30	3	4	5	2	4	3	4	5	3	3	5	5	4	3	2	3	3	5	4	4	74
31	5	3	4	4	4	2	2	3	3	5	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	76
32	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	2	5	5	5	77

33	4	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	5	2	83
34	5	2	3	4	5	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	5	3	69	
35	5	5	3	2	3	4	2	2	2	5	2	3	4	5	2	5	5	4	5	5	73	
36	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	2	5	3	4	4	79	
37	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	2	4	3	5	73	
38	5	5	4	4	2	5	2	2	3	3	5	4	2	2	3	2	3	5	5	4	70	
39	3	3	3	5	2	2	2	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	72	
40	2	4	3	3	4	5	2	2	2	5	4	4	3	5	2	5	3	2	4	2	66	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (X₂)

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai.					
2.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					
3.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.					
4.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
5.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
6.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					
7.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
8.	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
9.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					
10.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan					
11.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.					
12.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
13.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar					
14.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran					
15.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
16.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton TV.					
17.	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.					
18.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.					

19.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
20.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit					

Keterangan:

SL = selalu

SR = sering

KD = kadang-kadang

P = pernah

TP = tidak pernah

Jawaban Responden terhadap Angket Motivasi Belajar

No.	Butir Angket																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	3	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	3	3	4	5	78
2	2	5	5	2	2	4	2	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	2	3	74
3	2	4	3	4	5	2	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	3	3	4	77
4	4	5	5	4	2	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	5	80
5	2	4	2	5	3	5	3	3	3	3	2	3	4	3	2	5	5	5	3	2	67
6	4	2	3	4	3	3	5	2	2	3	3	2	2	4	4	3	5	2	5	4	65
7	3	4	4	2	5	5	3	5	4	3	3	3	2	4	4	5	3	3	5	5	75
8	5	3	3	3	2	3	2	4	4	2	5	5	2	3	3	2	4	4	5	4	68
9	4	3	4	4	3	5	3	3	5	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	3	75
10	3	3	3	3	5	3	4	5	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	70
11	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	72
12	5	3	3	5	2	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	2	2	78
13	2	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	3	5	4	4	2	3	2	4	73
14	4	2	3	3	3	5	5	2	5	2	5	3	3	4	2	4	5	5	4	4	73
15	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	5	4	4	2	5	69
16	5	3	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	2	4	74
17	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	5	4	5	4	5	73
18	2	4	3	3	2	4	2	3	4	5	3	2	4	5	4	5	5	3	5	3	71
19	5	3	4	2	4	4	3	5	5	3	2	3	3	5	2	2	5	5	3	5	73
20	2	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	2	5	2	2	3	5	74
21	5	3	2	2	5	3	2	3	4	5	2	5	5	5	5	5	2	2	2	3	70
22	2	4	5	3	2	3	2	2	2	4	5	3	2	2	4	5	2	5	3	5	65
23	5	3	4	5	3	3	4	2	5	5	2	4	4	4	4	2	5	3	3	5	75
24	2	3	5	5	3	4	5	2	3	3	2	3	4	5	2	2	3	2	5	4	67
25	5	3	4	3	3	5	4	4	5	2	2	2	4	5	4	3	3	5	3	3	72
26	2	2	4	5	2	2	4	2	3	4	3	3	4	5	2	5	2	2	4	3	63
27	2	4	3	3	5	2	2	5	2	3	2	2	2	5	2	3	2	5	5	2	61
28	2	3	5	2	5	5	3	4	4	2	5	3	2	5	2	5	2	3	3	4	69
29	4	5	3	5	5	2	2	5	4	3	2	3	5	3	2	5	2	4	4	2	70
30	5	3	4	3	3	3	3	4	3	5	2	4	2	2	5	3	3	3	3	3	66
31	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	74
32	5	3	5	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	5	5	3	66

33	2	4	5	4	5	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	2	2	5	4	5	75
34	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	2	5	3	5	4	3	2	2	5	3	75
35	5	2	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	2	2	3	3	2	2	4	71
36	2	5	5	3	2	2	3	2	3	4	5	4	2	4	3	2	2	3	4	2	62
37	3	5	2	5	2	5	4	4	5	3	2	3	2	3	4	2	4	5	5	3	71
38	3	4	2	2	5	4	4	2	5	3	3	2	4	2	3	2	5	2	5	3	65
39	5	3	5	4	2	2	5	2	4	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	78
40	2	2	5	3	3	4	2	3	2	3	5	3	4	5	3	5	5	5	2	3	69

Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai Siswa
1	80
2	85
3	70
4	65
5	80
6	85
7	70
8	100
9	80
10	75
11	70
12	85
13	80
14	70
15	75
16	80
17	100
18	90
19	80
20	70
21	80
22	90
23	100
24	80
25	75
26	80
27	65
28	70
29	80
30	80
31	70
32	70
33	90

34	80
35	75
36	80
37	85
38	90
39	85
40	80

Perhitungan Uji Validitas angket X1

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Item angket dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = n-2. Dalam hal ini jumlah sampel 40 dan besarnya dk dapat dihitung $40-2=38$, maka nilai r_{tabel} 0,312. Dari hasil uji validitas angket dapat dihitung untuk angket nomor 1 sebagai berikut:

Tabel Bantu Korelasi Product Moment untuk Mencari Validitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	90	9	8100	270
2	4	96	16	9216	384
3	5	98	25	9604	490
4	4	63	16	3969	252
5	5	98	25	9604	490
6	4	61	16	3721	244
7	2	43	4	1849	86
8	4	78	16	6084	312
9	5	100	25	10000	500
10	4	95	16	9025	380
11	2	42	4	1764	84
12	5	100	25	10000	500
13	4	86	16	7396	344
14	5	97	25	9409	485
15	4	91	16	8281	364
16	4	75	16	5625	300
17	3	61	9	3721	183
18	3	61	9	3721	183
19	3	59	9	3481	177

20	5	97	25	9409	485
21	4	86	16	7396	344
22	4	79	16	6241	316
23	5	98	25	9604	490
24	4	78	16	6084	312
25	3	76	9	5776	228
26	2	41	4	1681	82
27	3	60	9	3600	180
28	2	42	4	1764	84
29	3	61	9	3721	183
30	4	79	16	6241	316
31	2	41	4	1681	82
32	4	83	16	6889	332
33	5	100	25	10000	500
34	3	61	9	3721	183
35	2	46	4	2116	92
36	5	95	25	9025	475
37	3	73	9	5329	219
38	5	50	25	2500	250
39	2	47	4	2209	94
40	5	66	25	4356	330
Jumlah	148	2.953	592	233.913	11.605

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

N	=	40
ΣX	=	148
ΣY	=	2.953
ΣX^2	=	592
ΣY^2	=	233.913
ΣXY	=	11.605

Maka untuk perhitungan uji validitas item angket nomor 1 adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40)(11605) - (148)(2953)}{\sqrt{[(40)(592) - 148^2][(40)(233913) - 2953^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{464200 - 437044}{\sqrt{[23680 - 21904][9356520 - 8720209]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27156}{33617}$$

$$r_{xy} = 0,8078$$

Berdasarkan perhitungan validitas angket di atas, diperoleh harga r_{hitung} untuk $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,312. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,8078 > 0,312$ sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap angket untuk nomor 2 sampai 40, adapun hasil validitas untuk semua item angket ditampilkan pada tabel berikut ini:

Perhitungan Uji Validitas angket X2

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Item angket dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel 40 dan besarnya dk dapat dihitung $40-2=38$, maka nilai r_{tabel} 0,312. Dari hasil uji validitas angket dapat dihitung untuk angket nomor 1 sebagai berikut:

Tabel Bantu Korelasi Product Moment untuk Mencari Validitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	80	16	6400	320
2	5	93	25	8649	465
3	5	81	25	6561	405
4	5	69	25	4761	345
5	5	93	25	8649	465
6	5	73	25	5329	365
7	5	90	25	8100	450
8	5	79	25	6241	395
9	3	84	9	7056	252
10	4	95	16	9025	380
11	4	91	16	8281	364
12	5	100	25	10000	500
13	4	86	16	7396	344
14	5	97	25	9409	485
15	4	91	16	8281	364
16	4	75	16	5625	300
17	3	61	9	3721	183
18	3	61	9	3721	183
19	3	59	9	3481	177

20	5	97	25	9409	485
21	4	86	16	7396	344
22	4	79	16	6241	316
23	5	98	25	9604	490
24	4	78	16	6084	312
25	3	76	9	5776	228
26	2	41	4	1681	82
27	3	60	9	3600	180
28	2	42	4	1764	84
29	3	61	9	3721	183
30	4	79	16	6241	316
31	2	64	4	4096	128
32	5	84	25	7056	420
33	5	100	25	10000	500
34	5	63	25	3969	315
35	5	49	25	2401	245
36	5	95	25	9025	475
37	5	75	25	5625	375
38	5	50	25	2500	250
39	5	67	25	4489	335
40	4	68	16	4624	272
Jumlah	166	3.070	726	245.988	13.077

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

N	=	40
ΣX	=	166
ΣY	=	3.070
ΣX^2	=	726
ΣY^2	=	245.988
ΣXY	=	13.077

Maka untuk perhitungan uji validitas item angket nomor 1 adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40)(13077) - (166)(3070)}{\sqrt{[(40)(726) - 166^2][(40)(245988) - 3070^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{523080 - 509620}{\sqrt{[29040 - 27556][9839520 - 9424900]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13460}{24805}$$

$$r_{xy} = 0,5426$$

Berdasarkan perhitungan validitas angket di atas, diperoleh harga r_{hitung} untuk $dk = N - 2 = 40 - 2 = 38$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,312. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,5426 > 0,312$ sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap angket untuk nomor 2 sampai 40, adapun hasil validitas untuk semua item angket ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel R

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322

34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823

70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611

34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437

70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang					
	1	2	3	4	5	6
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490

26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275

54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213

82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191
∞	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

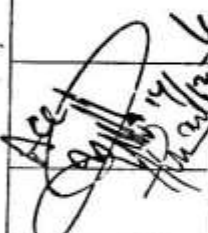

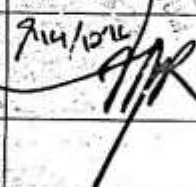
Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani Lidya Rizky Daulay
NPM : 1302070077
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 128 SKS

IPK = 2,96

Persetujuan Ket/Sekret, Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Problem Posing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YWKA Medan T.P 2016/2017	
	Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017	
	Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 November 2016
Hormat Pemohon,


Rani Lidya Rizky Daulay

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani Lidya Rizky Daulay
NPM : 1302070077
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017, Study Akuntansi**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Desember 2016

Hormat Pemohon,

Rani Lidya Rizky Daulay

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 219/IL3/UMSU-02/F/2016
Temp. : ---
Tgl : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Rani Lidya Rizky Daulay**
N P M : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan T.P. 2016/2017. Study Akuntansi**

Pembimbing : **Drs.H.Sulaiman Effendi,M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **17 Desember 2017**

Medan, ~~17~~ Rab.Awwal 1438 H
17 Desember 2016 M



Effrianto Nst.,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

- 1. Fakultas (Dekan)
 - 2. Ketua Program Studi
 - 3. Pembimbing
 - 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 26 Januari 2017 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Rani Lidya Rizky Daulay
N.P.M : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Februari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

Pembimbing

Drs. H. SULAIMAN EFFENDI, M.Si

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Lidya Rizky Daulay
NPM : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 26 Januari 2017

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2017

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

as el Terpercaya
 rat ini agar disebutkan
 lnya

nor : 1493 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2017 Medan, 27 Jum. Awal 1438 H
 p : --- 25 Pebruari 2017 M
 l : **Mohon Izin Riset**

ada : **Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMK YWK Medan
 Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu sarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Rani Lidya Rizky Daulay**
 N P M : 1302070077
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017. (Studi Akuntansi)**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
 Dekan


DR. E. PRIANTO, M.Pd
 NIDN 0115057302



076 0002 057
307120607
B07 B 07.359

Nomor : 1611/SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2017
Tempat :
Balasan Surat Permohonan RISET

Kepada Yth,
Bapak Dekan UMSU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat No. 1493/II.3-AU/UMSU-02/F/2017 Pertanggal 25
Pebruari 2017 mengenai Permohonan Riset. Maka dengan ini kami menerima
Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : Rani Lidya Rizky Daulay
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
NPM : 1302070077
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi
Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI
SMK YWKA Medan T.P 2016-2017 (Studi
Akuntansi)

Untuk melaksanakan Riset di **SMK SWASTA YWKA MEDAN** mulai tanggal
27 Pebruari 2017. Sesuai dengan isi surat Permohonan yang telah kami terima.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas Perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.



Medan, 27 Pebruari 2017

Kepala SMK YWKA Medan

Dr. Wahyudi

Tembusan :

- 1. Ibu ketua DPD YWKA Medan
- 2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rani Lidya Rizki Daulay
NPM : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (Studi Akuntansi)

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08/08/2017	Kerangka Konseptual		
23/08/2017	Metodologi Penelitian		
07/09/2017	Teknik Analisis Data		
20/09/2017	struktur Organisasi sekolah		Asi
3/10/2017	Perbaikan skor - skor Angket		Meja
15/10/2017			Hyang

Medan, Oktober 2017

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Rani Lidya Rizki Daulay
N.P.M : 1302070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, Studi Akuntansi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
6/12/2016	Latar Belakang Masalah dan Cara penulisan	
13/12/2016	Rumusan Masalah dan Manfaat penelitian	
22/12/2016	Kerangka teoritis, Penulis kutipan	
28/12/2016	Daftar pustaka Sumber data Kerangka konseptual	
14/01/2017	Penulisan tabel instrumen penelitian	
	Acc seminar proposal 14/1/2017.	

Medan, Januari 2017

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rani Lidya Rizky Daulay

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 25 Agustus 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Husni Efendi Daulay

Nama Ibu : Rosmania br Ginting

Alamat : Jl. Ampera Raya No. 26 Medan

Pendidikan : 1. Tahun 2001-2007 SD Muhammadiyah 02 Medan
2. Tahun 2007-2010 SMP Negeri 37 Medan
3. Tahun 2010-2013 SMA Dharmawangsa Medan.
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Oktober 2017

Rani Lidya Rizky Daulay